

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Saat ini tidak hanya dikalangan remaja atau dewasa saja yang sudah mengenal dan menggunakan rokok, bahkan anak yang masih berusia dibawah umur sudah sering kali ditemui telah menggunakan rokok Fajar (2010) dalam Wigunantiningasih (2015). Merokok pada anak disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari keinginan coba-coba, pengaruh iklan TV, pengaruh teman, faktor lingkungan keluarga dan masyarakat serta orang tua (Wigunantiningasih, 2015).

Indonesia menempati peringkat kedua perokok terbanyak di dunia (Kemenkes RI, 2012). Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa kebanyakan orang mulai merokok ketika duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama atau kurang lebih pada usia 12 tahun (Khoirul Huda, 2018). Dari hasil studi pendahuluan tanggal 02 Oktober 2018 dengan wawancara kepada ketua RT 06 RW 02 Kelurahan Sukun menyatakan bahwa dari 30 anak, terdapat 25 anak usia 11-12 tahun yang diantaranya merokok. Dari hasil pengamatan peneliti tampak bahwa anak usia 11-12

tahun merokok di tempat-tempat yang sepi dan bersembunyi ditempat yang gelap bersama dengan teman sebaya.

Perilaku merokok yang dinilai merugikan telah bergeser menjadi perilaku yang menyenangkan dan menjadi aktifitas yang bersifat obsesif. Faktor terbesar dari kebiasaan merokok adalah faktor sosial atau lingkungan. Terkait hal itu, kita tentu telah mengetahui bahwa karakter seseorang banyak dibentuk oleh lingkungan sekitar, baik keluarga, tetangga, ataupun teman pergaulan (Aula, 2010). Nasution (2007) menyebutkan beberapa faktor penyebab yang dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja yaitu pengaruh orang tua, pengaruh teman, faktor kepribadian dan pengaruh iklan.

Pencegahan perilaku merokok pada anak diantaranya orang tua harus memperketat pengawasan, anak diberikan pengetahuan tentang bahaya rokok, lebih memperhatikan anak saat bermain dengan teman-temannya, dan segera diberikan penyuluhan kepada anak tentang bagaimana bahaya menggunakan rokok dan apa akibat jika ketergantungan rokok. Selain itu, dukungan dan perhatian didalam lingkungan sekitar maupun keluarga perlu diterapkan agar anak merasa lebih diperhatikan dan tidak berteman dengan teman yang dapat membawanya ke hal yang salah (Wigunantiningih, 2015).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Anak Usia 11-12 Tahun di Wilayah RT 06 RW 02 Sukun Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Anak Usia 11-12 Tahun di Wilayah RT 06 RW 02 Sukun Kota Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak usia 11-12 tahun di Wilayah RT 06 RW 02 Sukun Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor sosial yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak usia 11-12 tahun
2. Mengidentifikasi faktor psikologi yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak usia 11-12 tahun
3. Mengidentifikasi faktor pengetahuan yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak usia 11-12 tahun
4. Mengidentifikasi faktor iklan yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak usia 11-12 tahun
5. Mengidentifikasi faktor sarana yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak usia 11-12 tahun

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi konselor dalam menangani anak usia dibawah umur yang sudah merokok.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi bagi profesi keperawatan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku merokok pada anak usia 11-12 tahun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan peneliti serta menjadi pedoman ketika terjun langsung di masyarakat.

3. Bagi Responden

Diharapkan anak tidak lagi merokok dan memberikan bekal disekolah maupun dirumah tentang bahayanya rokok bagi kesehatan mereka. Agar tidak menjadi kebiasaan merokok anak disaat tua nanti.

4. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan pihak keluarga lebih aktif untuk menjalin komunikasi dengan anak untuk menghindari dan mencegah agar anaknya tidak merokok dan bergaul dengan teman yang salah. Serta tidak memberikan contoh yang dapat membuat anak ingin mengikutinya.